

Evaluasi Kepuasan Pelanggan di Madrasah Aliyah: Studi Tentang Persepsi Orang Tua Terhadap Kualitas Sekolah

Shinta Hayu Asyisa Kurnia¹ & Sukesti Artika Ningtias²

^{1,2} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi

E-mail: Shintahayu302@gmail.com¹, sukestiartika@gmail.com²

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-01-28

Revised : 2025-01-30

Accepted: 2025-01-31

KEYWORD

Customer Satisfaction

Evaluation,

Parent Perception,

School Quality

KATA KUNCI

Evaluasi Kepuasan Pelanggan,

Persepsi Orang Tua,

Mutu Sekolah

ABSTRACT

This study aims to assess parents' satisfaction with the quality of educational services at Madrasah Aliyah Tri Bakti At-Taqwa, focusing on physical facilities, school-family communication, and character development programs. Employing a qualitative approach with an interpretative paradigm, data was gathered through in-depth interviews with parents. The findings indicate that, overall, parents are satisfied with the school's physical facilities and environment, which contribute to their children's comfort; however, they expect improvements in extracurricular facilities. In terms of communication, while it is generally effective, some parents prefer a more structured system, such as regular meetings. Additionally, the character development program received positive feedback, though parents suggested incorporating more diverse methods to enhance students' ability to internalize and apply moral values. These findings highlight the need for continuous improvements in these areas to create an optimal educational environment that meets parents' expectations.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kepuasan orang tua siswa terhadap kualitas layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Tri Bakti At-Taqwa, dengan fokus pada fasilitas fisik, komunikasi sekolah-keluarga, dan program pengembangan karakter. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan orang tua murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, orang tua merasa puas dengan fasilitas fisik dan lingkungan sekolah, yang berkontribusi terhadap kenyamanan anak-anak mereka; namun, mereka mengharapkan peningkatan fasilitas ekstrakurikuler. Dalam hal komunikasi, meskipun secara umum sudah efektif, beberapa orang tua lebih menyukai sistem yang lebih terstruktur, seperti pertemuan rutin. Selain itu, program pengembangan karakter mendapat tanggapan positif, meskipun para orang tua menyarankan untuk menggunakan metode yang lebih beragam untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai moral. Temuan-temuan ini menyoroti perlunya perbaikan berkelanjutan di bidang-bidang ini untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal yang memenuhi harapan orang tua.

1. Pendahuluan

Kepuasan pelanggan di bidang pendidikan menjadi indikator penting untuk mengevaluasi kualitas dan keberhasilan lembaga pendidikan (Ibrahim et al., 2022; Azizah & Witri, 2021; Pandita & Kiran, 2021). Sebagai pemangku

kepentingan utama, orang tua berperan penting dalam menilai layanan yang ditawarkan oleh sekolah (Sari & Prasetya, 2020; Khaerudin et al., 2021; Triwijayanti et al., 2022), termasuk aspek-aspek seperti kualitas pengajaran, fasilitas, dan hasil belajar anak-anak mereka. Bukti empiris

menunjukkan bahwa semakin banyak orang tua yang semakin cerdas dalam memilih sekolah terbaik untuk anak-anak mereka. Pertimbangan mereka tidak hanya mencakup reputasi, tapi juga kualitas layanan yang diberikan oleh sekolah (Rahayu & Trisnawati, 2022; Huzuwah et al., 2021; Rahayu & Trisnawati, 2022). Meningkatnya jumlah lembaga pendidikan dengan beragam pendekatan kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan oleh para guru (Siti Aimah, 2021), yang dipengaruhi oleh pengalaman dan persepsi mereka, serta ketersediaan fasilitas, telah meningkatkan persaingan di antara sekolah-sekolah dalam menarik minat orang tua murid sebagai pelanggan utama mereka (Azkiyah et al., 2020; Amalia, 2020; Fradito et al., 2020).

Penelitian yang ada telah banyak mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan orang tua terhadap pendidikan, termasuk kompetensi pendidik, lingkungan sekolah, kurikulum, dan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Namun, sebagian besar penelitian ini berfokus pada aspek umum pendidikan dan belum secara khusus meneliti persepsi orang tua terhadap kualitas sekolah di tingkat pendidikan dasar. Selain itu, penelitian terbatas telah mengeksplorasi kepuasan orang tua dengan menggunakan pendekatan komprehensif yang menggali persepsi dan harapan mereka mengenai kualitas sekolah yang ideal untuk perkembangan anak-anak mereka selama tahap awal pendidikan formal.

Studi ini mengadopsi pendekatan evaluatif terhadap kepuasan pelanggan pendidikan, dengan fokus khusus pada pemahaman persepsi orang tua sebagai pemangku kepentingan utama sekolah. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang harapan, preferensi, dan kriteria kualitas yang diprioritaskan oleh orang tua ketika memilih dan mempertahankan sekolah untuk anak-anak mereka.

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor kunci yang diprioritaskan oleh orang tua murid ketika mengevaluasi kualitas sekolah. Wawasan ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga bagi para pengelola pendidikan dasar dalam meningkatkan kualitas layanan mereka. Selain itu, studi ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru bagi para pembuat kebijakan pendidikan dalam merumuskan strategi yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat terkait pendidikan dasar di Indonesia.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif untuk meneliti kepuasan orang tua terhadap kualitas layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Tri Bakti At-Taqlwa. Pendekatan ini berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai persepsi, pengalaman, dan harapan orang tua mengenai tiga aspek utama: fasilitas fisik, komunikasi sekolah-keluarga, dan program pengembangan karakter.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Tri Bakti At-Taqlwa untuk mengevaluasi kualitas layanan pendidikan. Subjek penelitian terdiri dari orang tua yang anaknya terdaftar di madrasah tersebut. Partisipan dipilih melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria utama: orang tua dari siswa yang saat ini terdaftar di sekolah yang memiliki pengalaman langsung dengan layanan sekolah dan bersedia untuk berbagi wawasan mendalam tentang kualitas layanan pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik utama. Pertama, wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pengalaman, tingkat kepuasan, dan harapan orang tua.

Pertanyaan-pertanyaan wawancara dirancang untuk membahas tiga aspek utama dari tema penelitian. Kedua, observasi partisipatif dilakukan untuk melihat fasilitas sekolah, interaksi antara sekolah dan orang tua, serta pelaksanaan program pengembangan karakter. Ketiga, analisis dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi, dengan memanfaatkan sumber-sumber seperti laporan kegiatan, struktur komunikasi, dan catatan program pendidikan karakter.

Untuk memastikan keabsahan data, triangulasi metode dilakukan dengan cara melakukan pengecekan silang terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, pengecekan anggota dilakukan untuk memverifikasi bahwa interpretasi data secara akurat mencerminkan perspektif peserta. Analisis data tematik dilakukan melalui beberapa tahap, termasuk reduksi data, kategorisasi tema, interpretasi data, dan penyajian temuan secara naratif, didukung oleh kutipan wawancara dan data visual.

3. Hasil

Kepuasan terhadap Fasilitas Fisik dan Lingkungan Sekolah

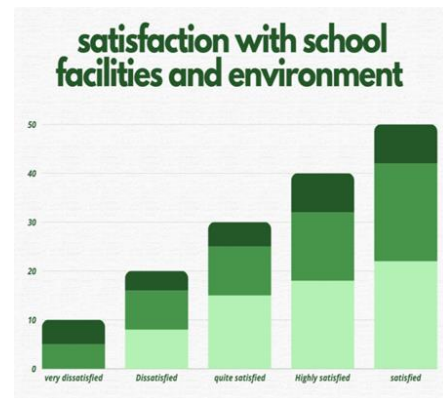
Kualitas fasilitas fisik dan lingkungan sekolah memainkan peran penting dalam memfasilitasi

proses pembelajaran dan mendorong perkembangan siswa dalam pendidikan (Dewi & Yuniarsih, 2020; Lubis, 2022; Safitri et al., 2022). Temuan studi menunjukkan bahwa mayoritas orang tua merasa puas dengan fasilitas yang tersedia, termasuk ruang kelas, perpustakaan, dan sumber daya ekstrakurikuler, yang berkontribusi pada kenyamanan anak-anak mereka selama kegiatan sekolah. Namun, ada harapan untuk peningkatan lebih lanjut, terutama dalam hal fasilitas yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler, yang memainkan peran penting dalam perkembangan sosial dan emosional anak-anak. Oleh karena itu, sekolah harus terus menerus menilai dan meningkatkan fasilitas mereka agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan harapan orang tua, untuk memastikan lingkungan belajar yang optimal (Akmalia et al., 2023; Suardipa & Primayana, 2023; Ningsih et al., 2024; Ginanjar et al., 2023). Bagian berikut ini menyajikan temuan dari wawancara peneliti dengan para orang tua.

“Saya merasa cukup puas dengan fasilitas yang ada. Ruang kelasnya nyaman dan bersih, serta perpustakaan memiliki banyak buku yang menarik untuk anak-anak. Namun, saya berharap ada area bermain yang lebih luas agar anak-anak bisa lebih bebas beraktivitas.”

Wawancara dengan orang tua murid di Madrasah Aliyah Tri Bakti At-Taqwa menunjukkan kepuasan secara keseluruhan terhadap fasilitas fisik dan lingkungan sekolah, termasuk ruang kelas yang lengkap dan perpustakaan yang komprehensif. Namun, para orang tua siswa mengungkapkan keinginan mereka untuk perbaikan lebih lanjut, terutama dalam hal fasilitas yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler, yang sangat penting bagi perkembangan non-akademik anak-anak mereka.

Selain itu, orang tua siswa menyatakan kepuasannya terhadap komunikasi yang terjalin antara mereka dengan sekolah, namun mereka juga mengharapkan adanya lebih banyak kesempatan untuk memberikan masukan. Hal ini mengindikasikan adanya keinginan yang kuat untuk kolaborasi yang lebih besar antara orang tua dan sekolah. Secara keseluruhan, meskipun secara umum orang tua merasa puas, harapan mereka untuk perbaikan dan peningkatan keterlibatan tetap penting dalam membina lingkungan belajar yang optimal bagi para siswa.



Gambar 1.

Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan puas (50%) dan sangat puas (40%) terhadap fasilitas fisik dan lingkungan sekolah, yang mencerminkan persepsi positif secara keseluruhan. Sementara itu, 30% melaporkan kepuasan sedang, yang menunjukkan bahwa meskipun harapan mereka terpenuhi, masih ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Sebagian kecil responden, 20%, melaporkan ketidakpuasan, sementara 10% menyatakan sangat tidak puas, yang menunjukkan bahwa aspek-aspek tertentu memerlukan perhatian lebih besar. Secara keseluruhan, mayoritas responden menilai fasilitas dan lingkungan sekolah secara positif, meskipun beberapa area masih perlu ditingkatkan.

Persepsi Orang Tua terhadap Komunikasi antara Sekolah dan Keluarga

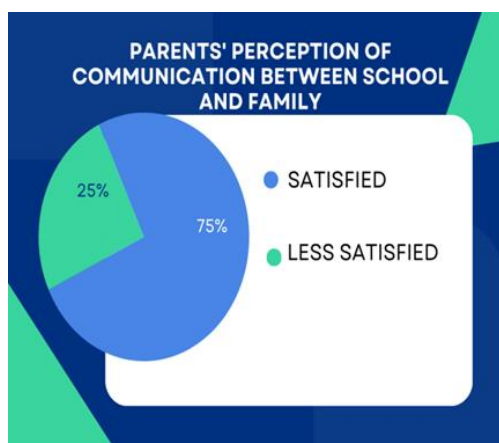
Komunikasi yang kuat antara sekolah dan keluarga sangat penting dalam mendorong perkembangan siswa dan keberhasilan akademik (Arwen, 2021; Akhyar et al., 2024; Lilawati, 2020). Temuan wawancara menunjukkan bahwa orang tua secara umum puas dengan sistem komunikasi sekolah. Mereka menghargai upaya sekolah dalam memberikan informasi tentang kinerja akademik dan pertumbuhan sosial anak-anak mereka, yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami kebutuhan dan kemajuan anak-anak mereka. Namun, beberapa orang tua menyatakan keinginan untuk komunikasi yang lebih terstruktur dan kesempatan yang lebih besar untuk berbagi masukan dengan sekolah. Hal ini menyoroti perlunya kolaborasi yang lebih kuat antara sekolah dan keluarga untuk memberikan dukungan yang lebih komprehensif bagi siswa (Hartinah et al., 2024; Subasman et al., 2024; Rozak, 2023). Berikut ini adalah wawancara dengan Bapak Andi, orang tua dari salah satu siswa.

“Saya berharap ada komunikasi yang lebih terstruktur, mungkin dengan jadwal pertemuan

rutin yang tetap. Hal ini bisa memberi orang tua lebih banyak kesempatan untuk berdiskusi langsung dengan guru."

Temuan wawancara menunjukkan bahwa orang tua sebagian besar puas dengan komunikasi sekolah, terutama dalam memberikan informasi terbaru tentang kinerja akademik dan perkembangan sosial anak-anak mereka. Informasi yang teratur dan responsif ini memungkinkan orang tua untuk memantau perkembangan anak-anak mereka secara efektif (Wathon, 2022; Vizianti, 2022; Wuryani & Nugraha, 2021).

Namun, beberapa orang tua menyatakan keinginan mereka untuk memiliki jadwal komunikasi yang lebih terstruktur, seperti pertemuan rutin, untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak mereka dan memberikan umpan balik kepada sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun komunikasi secara umum sudah efektif, pendekatan yang lebih terorganisir diperlukan untuk mendorong kolaborasi yang lebih kuat antara sekolah dan keluarga.



Gambar 2

Diagram di atas menggambarkan bahwa komunikasi antara sekolah dan keluarga secara umum diterima dengan baik, dengan 75% orang tua menyatakan kepuasannya terhadap informasi terbaru dari sekolah yang disampaikan secara teratur dan responsif. Namun, 25% orang tua lebih memilih pendekatan komunikasi yang lebih terstruktur, seperti pertemuan terjadwal, untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa sekolah dapat meningkatkan kolaborasi dengan keluarga dengan meningkatkan konsistensi komunikasi (Prasetya & Cholily, 2021; Novita, 2023; Purandina & Winaya, 2020), sehingga dapat mendukung perkembangan siswa secara optimal.

Kepuasan terhadap Program Pengembangan Karakter di Sekolah

Program pengembangan karakter dipandang bermanfaat dalam menumbuhkan nilai-nilai moral dan kebiasaan positif anak (Saputra et al., 2023; Rusdiani et al., 2023; Cahyani et al., 2024), termasuk rasa hormat, kejujuran, dan kedisiplinan. Meskipun secara umum orang tua merasa puas, beberapa orang tua menyatakan keinginan mereka untuk mendapatkan pendekatan yang lebih beragam dan praktis untuk membantu anak-anak menerapkan nilai-nilai ini secara lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif, tetapi penyempurnaan lebih lanjut dari metode-metodenya diperlukan untuk hasil yang lebih baik. Berikut adalah wawancara dengan Bapak Taufik, orang tua dari salah satu siswa

"Sangat penting. Selain kemampuan akademis, karakter juga harus dibentuk. Program ini membantu anak untuk bersikap lebih baik, dan saya senang melihat perubahan positif di diri anak saya."

Temuan wawancara menunjukkan bahwa program pengembangan karakter di Madrasah Aliyah Tri Bakti At-Taqwa telah diterima dengan baik oleh para orang tua, yang menganggap program ini efektif dalam menumbuhkan kedisiplinan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab pada anak-anak mereka. Meskipun secara umum puas, beberapa orang tua menyatakan keinginan mereka untuk metode yang lebih beragam dan praktis, seperti simulasi atau kegiatan kolaboratif, untuk membantu anak-anak lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai ini di luar lingkungan sekolah. Kesimpulannya, meskipun program ini efektif, masih ada ruang untuk perbaikan dalam implementasinya untuk lebih meningkatkan dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa.

4. Kesimpulan

Temuan studi menunjukkan bahwa orang tua di Madrasah Aliyah Tri Bakti At-Taqwa secara umum puas dengan fasilitas fisik, komunikasi, dan program pengembangan karakter sekolah. Meskipun fasilitas fisik dianggap kondusif untuk belajar, ada harapan untuk peningkatan, terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler. Komunikasi antara sekolah dan keluarga dianggap efektif, meskipun beberapa orang tua lebih menyukai jadwal komunikasi yang lebih terstruktur dan teratur. Program pengembangan karakter telah diterima secara positif, meskipun para orang tua berharap adanya metode yang lebih praktis dan beragam

untuk membantu para siswa menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai moral secara lebih efektif. Secara keseluruhan, meningkatkan aspek-aspek ini dapat meningkatkan kepuasan dan berkontribusi pada lingkungan pendidikan yang lebih optimal.

5. Referensi

- Akhyar, M., Remiswal, R., & Khadijah, K. (2024). Pelaksanaan evaluasi P5 dalam meningkatkan kreativitas dan kemandirian siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 VII Koto Sungai Sariak. *Instructional Development Journal*, 7(2), 362–372.
- Akmalia, R., Oktapia, D., Hasibuan, E. E., Hasibuan, I. T., Azzahrah, N., & Harahap, T. S. A. (2023). Pentingnya evaluasi peserta didik dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4089–4092.
- Amalia, A. (2021). Analisis strategi pemasaran pemilihan sekolah menengah pertama di Kecamatan Purwakarta (Studi Kasus SMP Full Day Al-Muhajirin Purwakarta). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan*.
- Arwen, D. (2021). Pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 564–576.
- Azizah, L., & Witri, S. (2021). Peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan total quality management dalam program akreditasi sekolah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 69–78.
- Azkiyah, Z., Kartiko, A., & Zuana, M. M. M. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan akademik dan promosi terhadap minat siswa baru di madrasah. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 290–303.
- Cahyani, N. D., Luthfiah, R., Apriliyanti, V., & Munawir, M. (2024). Implementasi pendidikan agama Islam dalam penanaman budaya religius untuk meningkatkan pembentukan karakteristik Islami. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1), 477–493.
- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 1–13.
- Fradito, A., Sutiah, S., & Mulyadi, M. (2020). Strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 12–22.
- Ginanjari, M. H., Rahman, R., & Jundullah, M. (2023). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMA Al-Minhaj Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 103–118.
- Hartinah, S., Patimah, L., Faruk, A., Zulkarnain, F., Mardikawati, B., & Prastawa, S. (2024). Inovasi pendidikan berkarakter menciptakan generasi emas 2045. *Journal on Education*, 6(2), 13230–13237.
- Huzuwah, H., Ichsan, A. S., & Yunianta, R. D. (2021). Strategi membangun karakter anak usia sekolah dasar (Telaah kritis buku “Alhamdulillah Anakku Nakal” karya Miftahul Jinan dan Choirus Syafruddin). *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 15(2), 78–96.
- Ibrahim, I., Anitah, A., & Niswah, C. (2022). Perencanaan pemasaran jasa pendidikan. *Jambura Journal of Educational Management*, 85–93.
- Khaerudin, M., Srisulistiowati, D. B., & Setiawati, S. (2021). Model kepuasan orang tua/wali siswa berdasarkan peningkatan kualitas pelayanan sekolah secara berkelanjutan (Studi kasus TK. Bina Mulia). *Journal of Informatic and Information Security*, 2(1), 11–22.
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549–558.
- Lubis, N. S. (2022). Pembentukan akhlak siswa di madrasah: Kontribusi lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 137–156.
- Ningsih, R. M., Dahlia, D., & Muna, N. (2024). Evaluasi manajemen pemasaran pendidikan di MTs Al-Iman Magelang. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(02), 444–455.
- Novita, N. N. I. (2023). Penguatan etika digital melalui materi “Adab menggunakan media sosial” pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik menghadapi era Society 5.0. *Journal of Education and Learning Sciences*, 3(1), 73–93.
- Pandita, A., & Kiran, R. (2021). Examining critical success factors augmenting quality of higher education institutes in India. A SEM_PLS approach. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 13(5), 1323–1343. <https://doi.org/10.1108/JARHE-06-2020-0183>
- Prasetya, B., & Cholily, Y. M. (2021). Metode pendidikan karakter religius paling efektif di sekolah. *Academia Publication*.
- Purandina, I. P. Y., & Winaya, I. M. A. (2020). Pendidikan karakter di lingkungan keluarga

- selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290.
- Rahayu, P., & Trisnawati, N. (2022). Strategi humas di SMK IPIEMS Surabaya dalam meningkatkan citra dan kepercayaan publik pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 124–139.
- Rozak, A. (2023). Analisis peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa kelas VII di sekolah MTs Negeri 01 Pamulang Tangerang Selatan: Pendekatan metode Literature Study and Review (LSR). *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 1–8.
- Rusdiani, N. I., Setyowati, L., Agustina, N. P., Nurleha, N., & Mahardhani, A. J. (2023). Penguatan moral dan agama anak usia dini melalui pembiasaan sholat dhuha di TK Negeri Pembina Ponorogo. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 89–96.
- Safitri, A. O., Yunianti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106.
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., Nurbayani, N., Sarbaitinil, S., & Haluti, F. (2023). Pendidikan karakter di era milenial: Membangun generasi unggul dengan nilai-nilai positif. *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Sari, T. N., & Prasetya, M. N. (2020). Dapatkah kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru dan kualitas pelayanan pendidikan mempengaruhi kepuasan orang tua siswa. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 87–97.
- Siti Aimah. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan perkembangan siswa. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, Dan Pemikiran Hukum Islam*, 7(1), 96–111.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(2), 88–100.
- Subasman, I., Widiyanti, D., & Aliyyah, R. R. (2024). Dinamika kolaborasi dalam pendidikan karakter: Wawasan dari sekolah dasar tentang keterlibatan orang tua dan guru. *Journal on Education*, 6(2), 14983–14993.
- Triwijayanti, N., Sanoto, H., & Paseleng, M. (2022). Pengaruh kualitas layanan pendidikan, budaya sekolah, citra sekolah terhadap kepuasan orang tua. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), 74–80.
- Vizianti, L. (2022). Peran dan fungsi pos pelayanan terpadu (Posyandu) dalam pencegahan stunting di kota Medan. *Warta Dharmawangsa*, 16(3), 563–580.
- Wathon, A. (2022). Peran media pembelajaran untuk anak kelompok belajar. *Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–22.
- Wuryani, W., & Nugraha, V. (2021). Pendidikan keluarga dalam penguatan literasi dasar pada anak. *Semantik*, 10(1), 101–110.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).